Anak (1-3 tahun)
Artikel

Cara Mengembangkan Bakat Anak Sejak Dini: Panduan untuk Orang Tua

APR 24, 2026

2 MINS

Bakat biasanya dimiliki seseorang secara alami sejak ia lahir. Tetapi agar dapat menjadi suatu kehebatan, bakat tetap perlu dilatih dan dikembangkan.

Dalam mendidik anak hebat, penting bagi Mam untuk mengenali bakat si Kecil agar kemudian Mam dapat mendukung sehingga bakat tersebut berkembang secara optimal

Cara mengembangkan bakat anak sejak dini adalah dengan memberi kesempatan mencoba beragam aktivitas, mengamati kegiatan yang paling ia sukai dan kuasai, lalu mendukungnya dengan pujian atas usaha, fasilitas yang sesuai, dan tanpa paksaan.

Minat adalah rasa suka terhadap suatu kegiatan, sedangkan bakat adalah potensi kemampuan yang perlu dilatih agar berkembang.

Bakat adalah kemampuan atau potensi yang berasal dari dalam diri seseorang. Bakat biasanya dimiliki seseorang secara alami sejak ia lahir. Tetapi agar dapat menjadi suatu kehebatan, bakat tetap perlu dilatih dan dikembangkan.

Minat dan Bakat Adalah? Ini Bedanya

Minat bakat adalah dua hal yang berbeda tetapi saling berkaitan. Menurut buku panduan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, minat adalah rasa suka atau dorongan dari dalam diri untuk melakukan sesuatu. Minat inilah yang menumbuhkan motivasi anak untuk berpikir dan belajar, sehingga bakatnya ikut terarah dan berkembang.

Sementara itu, bakat adalah potensi kemampuan yang dimiliki anak secara alami. Anak bisa saja berminat pada musik tetapi bakatnya lebih menonjol di bidang lain, atau sebaliknya. Karena itu, Mam perlu mengamati keduanya: apa yang si Kecil sukai, dan apa yang ia kuasai dengan mudah.

Contoh Bakat Anak dan Tanda-tandanya

Berikut beberapa contoh bakat anak yang bisa mulai Mam amati sejak usia dini:

1. Bakat Musik

Si Kecil mudah mengingat lagu, senang mengikuti irama, atau suka memukul benda untuk membuat bunyi.

2. Bakat Seni dan Menggambar

Si Kecil betah mencoret-coret, senang bermain warna, atau suka membuat bentuk dari plastisin dan balok.

3. Bakat Olahraga dan Gerak

Si Kecil lincah, cepat menguasai gerakan baru, dan senang berlari, memanjat, atau menendang bola.

4. Bakat Bahasa dan Bercerita

Si Kecil cepat menyerap kosakata baru, senang dibacakan buku, dan suka bercerita. Baca juga tentang kecerdasan linguistik anak.

5. Bakat Logika dan Angka

Si Kecil suka menyusun puzzle, mengelompokkan benda, menghitung, atau penasaran dengan cara kerja suatu benda.

6. Bakat Sosial dan Kepemimpinan

Si Kecil mudah berteman, suka mengajak teman bermain, atau senang mengatur permainan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencontohkan, saat bermain gobak sodor, anak bisa menunjukkan jiwa kepemimpinan, kemampuan menyusun strategi, atau kelincahannya.

7. Bakat Mengenal Alam

Si Kecil senang mengamati hewan dan tanaman, suka berkebun, atau penasaran dengan batu, daun, dan serangga.

Contoh minat bakat ini bisa saling beririsan, ya, Mam. Pelajari juga jenis-jenis kecerdasan anak untuk mengenali potensinya lebih jauh.

Mengapa Penting Mengenali dan Mengembangkan Bakat Anak Sejak Dini?

Masa awal kehidupan adalah periode ketika keyakinan tentang kemampuan diri (mindset) mulai terbentuk; dukungan orang dewasa yang menekankan proses, strategi, dan usaha akan memperkuat kepercayaan anak bahwa kemampuan bisa dikembangkan. Hal ini berkaitan dengan ketahanan menghadapi tantangan dan capaian akademik yang lebih baik.

Di sisi lain, observasi dan asesmen berbasis kekuatan, melihat apa yang disukai dan bisa dilakukan anak untuk membantu pendidik dan keluarga merancang pengalaman belajar yang relevan dengan minat anak.

Dampak Positif bagi Masa Depan Anak

Dukungan emosional keluarga, keterlibatan dalam pendidikan, dan komunikasi yang baik dengan sekolah berhubungan dengan skor akademik lebih tinggi, keterlibatan sekolah yang lebih baik, dan kesejahteraan subjektif yang lebih tinggi pada remaja

Kegiatan terstruktur seperti kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan (mentoring) juga berkorelasi dengan mengembangkan bakat anak walau efeknya umumnya moderat, dampaknya konsisten positif jika praktik terbaik dipenuhi

Cara Mengembangkan Bakat Anak Sejak Dini

Karenanya dalam mendidik anak hebat, penting bagi Mam untuk mengenal dan mengembangkan bakat anak agar kemudian Mam dapat mendukung sehingga bakat tersebut berkembang secara optimal. Berikut ini adalah beberapa cara mengembangkan bakat untuk membantu Mam mengenali dan mengembangkan bakat si Kecil.

1. Beri Stimulus

Selain untuk mengembangkan bakat anak, stimulus juga penting diberikan untuk membantu mengenali bakat tersebut lho, Mam. Stimulus yang diperlukan adalah dengan memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksplor dirinya, kemampuannya, dan lingkungannya.

Untuk mendidik anak hebat, Mam bisa memperkenalkan dan mendorong si Kecil untuk mencoba berbagai aktivitas maupun hobi. Lakukan dengan cara mengembangkan bakat yang ringan, santai dan menyenangkan. Selain itu, jangan terlalu mengarahkan si Kecil atau memaksanya ya, Mam.

2. Amati Si Kecil Saat Beraktivitas

Selalu amati si Kecil saat ia beraktivitas. Aktivitas apa yang ia sukai, yang ia secara alami dapat melakukannya dengan baik, apa kebiasaannya, dan lain sebagainya. Aktivitas yang jadi favoritnya bisa jadi tanda awal bagi Mam untuk mengenali bakatnya.

Walau Mam tetap perlu mengamati lebih jauh untuk menentukan antara bakat dan minat si Kecil. Terus amati segala aktivitasnya, siapa tahu salah satu diantaranya adalah potensi yang cukup kuat untuk didalami dan dikembangkan lebih lanjut.

3. Dorong Si Kecil Secara Positif

Jika Mam merasa si Kecil memiliki bakat dalam hal tertentu, dorong ia untuk terus melakukan dan mengembangkan aktivitas tersebut. Dorongan yang diberikan bisa berupa pujian agar ia percaya diri akan kemampuannya, tunjukkan bahwa Mam menaruh perhatian pada apa yang ia lakukan dan beri ia ruang serta kesempatan sebagai cara mengembangkan bakat atau potensi tersebut.

Baca Juga: Stimulasi untuk Membantu Perkembangan Anak

4. Jangan Memaksa

Seringkali Mam dan Pap cemas si Kecil akan menyia-nyiakan bakatnya sehingga akhirnya memaksa si Kecil untuk melakukan berbagai aktivitas yang menurut Mam dapat mengembangkan bakat tersebut.

Misalnya memasukkan si Kecil ke kelas, kursus, latihan, klub dan sebagainya begitu merasa si Kecil berbakat dalam suatu hal. Padahal hal tersebut dapat membuat si Kecil merasa terbebani dan terpaksa sehingga bisa-bisa malah mogok melakukannya.

Untuk mendidik anak hebat, Mam perlu tahu kapan harus mendorong si Kecil untuk melakukan sesuatu dan kapan harus membebaskan si Kecil. Beri si Kecil kebebasan untuk memilih ya, Mam.

5. Dengarkan Pendapat Dan Keinginan Si Kecil

Komunikasi positif adalah bagian penting dari cara mengembangkan bakat. Biasakan untuk selalu mendengarkan pendapat dan keinginan si Kecil dan sampaikan pula pendapat Mam dengan cara yang positif. Dengan begitu si Kecil akan menjadi lebih terbuka dan Mam jadi lebih mudah untuk mengetahui apa yang sebenarnya ia sukai dan apa yang tidak ia sukai. Selalu komunikasikan dan diskusikan terlebih dahulu sebelum memasukkan anak dalam klub, kursus, lomba atau aktivitas apapun.

6. Konsultasi Dengan Ahli

Mam juga dapat mencari tahu mengenai bakat si Kecil dengan melakukan tes bakat anak atau

berkonsultasi dengan ahli. Tetapi, perlu Mam ingat untuk tidak menjadikan hasil tes satu-satunya acuan dalam mendidik anak hebat ya, Mam. Jika Mam memiliki pertanyaan seputar tumbuh kembang si Kecil, termasuk soal bakat.

7. Libatkan si Kecil dalam Kegiatan Sehari-hari

Libatkan anak dalam kegiatan rumah, seperti memasak, merapikan tempat tidur, atau berkebun. Dari kegiatan sederhana ini, Mam bisa melihat hal yang membuat si Kecil antusias dan kemampuan yang menonjol.

8. Kenali Tanda Bosan atau Frustrasi

Bila si Kecil mulai malas, sering menangis, atau menolak kegiatan yang dulu ia sukai, ajak bicara dan beri jeda. Bisa jadi kegiatannya terlalu sulit, terlalu padat, atau minatnya memang sudah bergeser.

9. Jadilah Role Model

Anak belajar dari apa yang ia lihat. Tunjukkan bahwa Mam dan Pap juga senang belajar hal baru, berlatih, dan tidak menyerah saat gagal.

Peran Orangtua Dalam Mengembangkan Bakat Anak Sejak Dini

Dukungan emosional

Kehangatan, keterlibatan, dan percakapan rutin tentang sekolah terkait dengan skor PISA lebih tinggi, rasa memiliki di sekolah, dan kesejahteraan yang lebih baik. Jadwalkan “waktu ngobrol” mingguan untuk membahas apa yang disukai/dipelajari anak.

Menghargai proses, bukan hanya hasil

Bangun budaya rumah yang merayakan proses latihan, kegagalan produktif, dan refleksi. Growth mindset dapat ditularkan melalui bahasa sehari-hari (misalnya, menambahkan kata “belum”), serta kebijakan umpan balik yang konsisten

Dalam mendidik anak hebat Mam perlu ingat bahwa setiap anak memiliki kehebatannya masing-masing. Peran Mam dan Pap adalah memberikan dukungan sehingga kehebatannya seluruh kehebatan si Kecil dapat bersinergi secara optimal.

Pertanyaan Seputar Mengembangkan Bakat Anak Sejak Dini

1. Bagaimana cara mengetahui bakat anak sejak dini?

Amati aktivitas yang paling disukai anak, kemampuan yang menonjol dibanding teman sebaya, dan respons antusias saat melakukan kegiatan tertentu.

2. Pada usia berapa bakat anak mulai terlihat?

Bakat mulai terlihat sejak usia 2–5 tahun, meski akan semakin jelas saat anak memasuki usia sekolah.

3. Bagaimana peran orang tua dalam mengembangkan bakat anak?

Orang tua berperan memberi kesempatan eksplorasi, dukungan emosional, dan fasilitas belajar tanpa tekanan.

4. Apakah nutrisi berpengaruh pada pengembangan bakat anak?

Ya, nutrisi mendukung konsentrasi, energi, dan fungsi otak yang penting dalam mengembangkan potensi anak.

Referensi

DosenPsikologi.com. (n.d.). Cara mengetahui bakat anak sejak dini. https://dosenpsikologi.com/cara-mengetahui-bakat-anak-sejak-dini

DokterSehat. (n.d.). Cara mengetahui bakat anak. https://doktersehat.com/cara-mengetahui-bakat-anak/

Child Development Institute. (n.d.). 4 ways to spot and nurture talent in your child. https://childdevelopmentinfo.com/child-activities/4-ways-to-spot-and-nurture-talent-in-your-child/

Haimovitz, K., & Dweck, C. S. (2017). The origins of children's growth and fixed mindsets. Child Development, 88(6), 1849–1859. https://academic.oup.com/

NAEYC. (2018). Observing, Planning, Guiding: How an Intentional Teacher Meets Standards through Play. https://www.naeyc.org/

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Direktorat PAUD. (2020).

Menumbuhkembangkan Minat Anak Sejak Dini. Seri Pendidikan Orang Tua. https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/anggun/images/30_buku_orang_t...

American Academy of Pediatrics. (2018). Want Creative, Curious, Healthier Children With 21st Century Skills? Let Them Play. HealthyChildren.org. https://www.healthychildren.org/English/news/Pages/healthier-children-p...

Referensi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (n.d.). [Judul artikel]. Sahabat Keluarga.

DosenPsikologi.com. (n.d.). Cara mengetahui bakat anak sejak dini. https://dosenpsikologi.com/cara-mengetahui-bakat-anak-sejak-dini

DokterSehat. (n.d.). Cara mengetahui bakat anak. https://doktersehat.com/cara-mengetahui-bakat-anak/

Child Development Institute. (n.d.). 4 ways to spot and nurture talent in your child. https://childdevelopmentinfo.com/child-activities/4-ways-to-spot-and-nurture-talent-in-your-child/

Haimovitz, K., & Dweck, C. S. (2017). The origins of children's growth and fixed mindsets. Child Development, 88(6), 1849–1859. https://academic.oup.com/

NAEYC. (2018). Observing, Planning, Guiding: How an Intentional Teacher Meets Standards through Play. https://www.naeyc.org/

Bagikan sekarang





Sources

DosenPsikologi.com. (n.d.). Cara mengetahui bakat anak sejak dini. https://dosenpsikologi.com/cara-mengetahui-bakat-anak-sejak-dini

DokterSehat. (n.d.). Cara mengetahui bakat anak. https://doktersehat.com/cara-mengetahui-bakat-anak/

Child Development Institute. (n.d.). 4 ways to spot and nurture talent in your child. https://childdevelopmentinfo.com/child-activities/4-ways-to-spot-and-nu…

Haimovitz, K., & Dweck, C. S. (2017). The origins of children's growth and fixed mindsets. Child Development, 88(6), 1849–1859. https://academic.oup.com/

NAEYC. (2018). Observing, Planning, Guiding: How an Intentional Teacher Meets Standards through Play. https://www.naeyc.org/

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Direktorat PAUD. (2020). Menumbuhkembangkan Minat Anak Sejak Dini. Seri Pendidikan Orang Tua. https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/anggun/images/30_buku_orang_t…

American Academy of Pediatrics. (2018). Want Creative, Curious, Healthier Children With 21st Century Skills? Let Them Play. HealthyChildren.org.

https://www.healthychildren.org/English/news/Pages/healthier-children-p…